

Strategi Manajemen Media Massa Lembaga Pers Mahasiswa Studi Kasus Pada LPM Dinamika Uinsu

Nazlia Octaviani¹, Muhammad Hasbi Maulana², Nurtia Asty Rahman³, Afwan Syahril

Manurung⁴

¹²³⁴Uin Sumatera Utara

Email: *nazliaoctavianilubis@gmail.com*, *hasbimubammad1004@gmail.com*,
nurtiaarahman09@gmail.com, *afwansyahril789@gmail.com*

Abstrak

LPM Dinamika merujuk pada suatu lembaga Pers kampus yang menggunakan media digital dalam penyebaran informasinya. Adanya Perkembangan teknologi yang tumbuh kian melesat, menjadikan media sosial sebagai wadah pemberitaan. Penelitian ini berguna untuk mengupas terkait kegiatan manajemen media yang diaplikasikan oleh LPM Dinamika. Adapun diantaranya terkait strategi, implementasi, dampak dan tantangan dalam proses manajemen Media massa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam perkuatan data digunakan metode wawancara dengan pihak LPM Dinamika. Data tambahan diperoleh dari buku, dokumen, artikel jurnal, dan sumber lain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat Divisi Desain Grafis dengan sub Divisi media digital yang bertanggung jawab dalam proses manajemen media. Proses Manajemen sesuai dengan teori George R.Terry dengan melakukan perencanaan hingga pengawasan. Penelitian ini juga mendapati tantangan hambatan dalam proses produksi seperti kendala waktu dan talent pengisi konten. Selain itu ada juga hambatan yakni intervensi dari pihak luar yang mengharuskan penurunan pada berita tertentu.

Kata Kunci: Manajemen Media, Media Massa, Produksi

Abstract

LPM Dinamika refers to a campus press organization that uses digital media in disseminating information. The development of technology that is growing rapidly, making social media a forum for news. This research is useful for exploring media management activities applied by LPM Dinamika. These include strategies, implementation, impacts and challenges in the mass media management process. This research uses a descriptive qualitative approach. In strengthening the data, the interview method is used with LPM Dinamika. Additional data is obtained from books, documents, journal articles, and other sources. The results of this study indicate that there is a Graphic Design Division with a digital media subdivision that is responsible for the media management process. The management process is in accordance with George R. Terry's theory by planning to supervision. This research also found challenges in the production process such as time constraints and content talent. In addition, there are also obstacles, namely interventions from outside parties that require a decrease in certain news.

Keyword: *Media Management, Mass Media, Production*

Pendahuluan

(Media massa mengambil kedudukan penting dalam penyebaran informasi, membentuk opini publik, serta menjadi sarana edukasi dan kontrol sosial. Sebagai makhluk sosial yang berakal, manusia memiliki hasrat dengan keingintahuannya untuk mengikuti kemajuan. Begitupun dengan media massa yang terus berkembang dan beradaptasi dalam teknologi.¹ Perkembangan teknologi informasi mendorong transformasi media menjadi lebih dinamis, menuntut pengelolaan yang profesional, efisien, dan adaptif terhadap perubahan. Teknologi Komunikasi telah memberikan kontribusi besar dalam menciptakan keragaman media.² Tidak terkecuali dalam ranah lembaga pers mahasiswa (LPM), yang meskipun berbasis kampus, tetap dituntut mampu menerapkan prinsip manajemen media secara optimal agar keberadaannya relevan dan berdaya saing.³

Dalam komunikasi massa, media memang menyediakan berbagai tantangan sekaligus peluang, baik jika dilihat dari segi komunikator, maupun dilihat dari segi komunikan. Dengan adanya jurnalisme online saat ini, internet sudah memudahkan kita hanya dengan sekali "click", maka kita akan disajikan berbagai informasi terkait. Sehingga bisa menyesuaikan kebutuhan dan keinginan. Sebagai komunikator, LPM Dinamika tentu berkesempatan memberikan penanganan, pemrosesan, penyediaan informasi yang bersifat audio, visual, ataupun dalam bentuk data.⁴ Dalam kaitannya dengan manajemen media massa, pembahasannya tentu dikaitkan dengan fungsi manajemen media yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.⁵

Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Dinamika UINSU sebagai salah satu organisasi jurnalistik di lingkungan akademik memiliki potensi besar dalam mengembangkan fungsi media kampus. Namun, tantangan yang dihadapi kerap berkaitan dengan aspek manajerial, seperti pembagian peran redaksi, strategi produksi konten, perencanaan distribusi, serta pengelolaan sumber daya manusia dan teknologi. Ketidakseimbangan

¹ Hakim Syah, "Dakwah Dalam Film Islam Di Indonesia (Antara Idealisme Dakwah Dan Komodifikasi Agama)," *Jurnal Dakwah UIN Sunan Kalijaga* 14, no. 2 (2013): 263–82.

² Dede Mahmudah, "Upaya Pemberdayaan TIK Dan Perlindungan Generasi Z Di Era Digital," *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa* 1, no. 1 (2018): 46.

³ W. Setiawan, "Era Digital Dan Tantangannya. Seminar Nasional Pendidikan," *Seminar Nasional Pendidikan*, 2017, 1–9.

⁴ Arini Tika Sabila and Mutrofin Mutrofin, "Urgensi Peningkatan Kualitas Literasi Keislaman Melalui Digitalisasi (Studi Pada Followers Tiktok Da'i Muda Husain Basyaiban)," *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 8, no. 1 (2023): 45, <https://doi.org/10.29240/jdk.v8i1.7335>.

⁵ Muhammad Irhamdi, "Menghadirkan Etika Komunikasi Dimedia Sosial (Facebook)," *Komunike* 10, no. 2 (2018): 139–52, <https://doi.org/10.20414/jurkom.v10i2.676>.

dalam aspek-aspek tersebut dapat berdampak pada penurunan kualitas informasi yang disajikan serta berkurangnya minat pembaca terhadap produk jurnalistik mereka. Organisasi secara tradisional bermakna susunan yang membentuk secara hierarki. Organisasi modern adalah kerja sama yang dilakukan oleh beberapa individu untuk mencapai tujuan yang sama. Pengorganisasian adalah penyusunan dalam organisasi dilihat dari tujuan organisasi, sumber daya yang tersedia, dan kondisi yang sedang terjadi. Dalam pengorganisasian maka akan diatur beban kerja masing-masing sesuai dengan kemampuan sumber daya sehingga selesai secara efisien dan efektif (Sabari, 2017). Manajemen media massa juga mencakup pada pemberdayaan sumber daya manusia yang bekerja di dalamnya.⁶

Pada penelitian terdahulu, Kustiawan menyebutkan pada LPM Dinamika UINSU memiliki beberapa posisi, diantaranya Pemimpin Umum, Pemimpin Redaksi, Sekretaris Redaksi serta para Redaktur dan juga Editor yang akan bertanggung jawab pada berbagai rubrik. Tentunya setiap kru/anggota memiliki perannya masing-masing dalam memproduksi sebuah berita, mulai dari saat perencanaannya, penulisannya, hingga pada tahapan publikasi sebuah artikel ataupun berita. Inilah yang menyebabkan alur kerja dapat terorganisir dan juga efisien.⁷ Strategi manajemen media massa di LPM tidak hanya penting untuk menjamin keberlangsungan organisasi, tetapi juga untuk memperkuat peran mahasiswa sebagai agen perubahan yang kritis dan konstruktif. Oleh karena itu, kajian terhadap sistem pengelolaan media di LPM Dinamika UINSU menjadi penting untuk dilakukan, guna mengidentifikasi hambatan yang dihadapi serta merumuskan strategi optimalisasi yang sesuai dengan karakteristik lembaga dan kebutuhan audiens kampus.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara kualitatif, menggambarkan dan memahami bagaimana manajemen media massa LPM Dinamika UINSU secara menyeluruh, serta memberikan rekomendasi yang aplikatif dalam rangka meningkatkan kinerja dan keberlanjutan lembaga. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi sejenis LPM lainnya dalam mengembangkan tata kelola media yang lebih efektif dan responsif terhadap perkembangan zaman (Setiawan, 2021). Penelitian ini menggunakan landasan teori POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) bertujuan untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam bagaimana proses manajemen media massa diterapkan di LPM Dinamika UINSU. Manajemen media massa merupakan disiplin yang mengkaji cara untuk mengelola media dengan menerapkan prinsip serta proses manajemen secara komprehensif. Ini

⁶ Sunardi Bashri Iman, "Sistem Komunikasi Dakwah Di Era Digital," *Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam* 2, no. 02 (2019): 105–16.

⁷ Saifulazry Mokhtar et al., "An Analysis of Islamic Communication Principles in the Al-Quran," *International Journal of Law, Government and Communication* 6, no. 23 (2021): 140–56, <https://doi.org/10.35631/ijlgc.6230010>.

termasuk fase-fase seperti merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan sumber daya di media sehingga organisasi bisa meraih tujuannya, baik yang bersifat komersial maupun sosial. Media massa berfungsi sebagai alat komunikasi yang mengedarkan pesan kepada khalayak luas, seperti surat kabar, radio, televisi, dan platform online.⁸

Secara umum, manajemen media massa melibatkan proses pengaturan, pengarahan, dan perencanaan tentang cara media menyampaikan berita atau informasi kepada publik. Tujuan utamanya adalah memahami kebutuhan dan minat masyarakat agar media mampu menghasilkan berita yang relevan dan layak untuk disajikan. Berdasarkan Nadin Ikhtiono (2019) dalam artikelnya, manajemen media massa adalah proses yang meliputi pengaturan, pengarahan, dan perencanaan dalam penyampaian berita atau informasi kepada masyarakat. Dalam implementasinya, manajemen media bertujuan untuk memahami ketertarikan masyarakat sehingga media dapat menawarkan berita yang memenuhi kebutuhan mereka.

Manajemen sama dengan pengelolaan atau tatalaksana, berupa proses mulai dari sebuah perencanaan, kemudian sampai pada pengorganisasian, hingga proses pengendalian, pemberian arahan, dan proses mengkoordinir sesuatu (Nadin, 2019). Fungsi inti dari manajemen media massa mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan. Perencanaan dengan menetapkan apa yang perlu dilakukan, oleh siapa, dan metode untuk menyelesaikannya. Pengorganisasian dengan mengatur tugas dan sumber daya agar proses kerja berlangsung secara efisien dan efektif. Pengarahan dengan memberikan dorongan dan batasan kepada staf agar mereka melaksanakan tugas dengan antusias dan akurat. Pengawasan dengan memastikan semua langkah berjalan sesuai rencana dan hasil yang diinginkan tercapai. Oleh karena itu, manajemen media massa tidak hanya mencakup pengelolaan konten berita, tetapi juga menyangkut pengaturan keseluruhan proses produksi dan distribusi media untuk dapat memenuhi permintaan publik dan mencapai sasaran organisasi media dengan cara yang efektif dan efisien.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengalami kesulitan dalam menganalisis lebih mendalam tentang manajemen media massa pada LPM Dinamika UINSU. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Dimana, menurut Ardianto metode ini merupakan metode yang menemukan teori bukan pengujian sebuah teori seperti metode kuantitatif. Penelitian ini melihat sesuatu berdasarkan fenomena-fenomena, sehingga sifatnya mendalam. Dengan melihat studi kasus pada LPM Dinamika UINSU, serta melihat permasalahan dan strategi manajemen media pada

⁸ Setiawan, "Era Digital Dan Tantangannya. Seminar Nasional Pendidikan."

LPM Dinamika UINSU, implementasinya terhadap LPM Dinamika UINSU, serta efek pada strategi tersebut terhadap publik.⁹

Dalam mengumpulkan data -data penelitian, digunakan teknik wawancara dan juga studi literatur terhadap penelitian terdahulu. Objek penelitian ini adalah LPM Dinamika UINSU. Wawancara sendiri merupakan proses pengumpulan informasi atau keterangan yang dilakukan oleh pewawancara dengan informan, dimana pewawancara akan mengajukan beberapa pertanyaan yang kemudian akan dijawab oleh informan (Jalil, 2021). Wawancara yang dilakukan kepada Ketua Umum LPM Dinamika UINSU, Ketua Divisi Desain Grafis LPM Dinamika UINSU, Redaktur LPM Dinamika UINSU, dan juga beberapa anggota LPM Dinamika UINSU dilakukan dengan cara semi-terstruktur. Dimana, peneliti sudah menyusun pertanyaan yang akan di ajukan kepada para informan, namun masih memungkinkan adanya pendalaman atau pengembangan pertanyaan berdasarkan jawaban dari para informan. Wawancara dilakukan secara online menggunakan media WhatsApp kepada beberapa informan, dikarenakan keterbatasan pada penelitian ini. Namun meski demikian, data yang didapat bersifat informatif, sehingga pembaca dapat mengetahui bagaimana strategi manajemen media, implementasinya, serta hambatan pada organisasi ini

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, LPM Dinamika sendiri memiliki beberapa Divisi, diantaranya Divisi Redaksi, Divisi Desain Grafis, Divisi Penelitian dan Pengembangan (Litbang), Divisi Perusahaan. Pada divisi desain grafis sendiri memiliki beberapa sub-divisi, yakni sub divisi layouter, sub divisi ilustrator, dan sub divisi media digital. Sub divisi yang mengelola konten-konten pada media sosial LPM Dinamika sendiri ialah sub divisi media digital. Berikut hasil wawancara terhadap Kru LPM Dinamika UINSU, yakni BPH, Redaksi, Ketua Divisi Desain Grafis:

Pertanyaan	Jawaban
Informan 1: Ketua Umum LPM Dinamika UINSU (Dicky Pratama)	
Bagaimana strategi manajemen media massa yang diterapkan di LPM Dinamika UINSU saat ini?	Strateginya, sama seperti media lain ada yang namanya content planning. Jadi dicari tahu apa konten-konten selanjutnya. Selain itu, setiap minggunya akan dilaporkan di rapat pekanan, gimana jangkauan konten sebelumnya, evaluasi

⁹ Ahmed Al Khalidi, "Penerapan Metode Dakwah Mauidzah Al-Hasanah Terhadap Pembinaan Remaja Gampong Uteun Geulinggang Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara," *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta* 8, no. 2 (2021): 124, <https://doi.org/10.54621/jn.v8i2.128>.

	konten sebelumnya, kemudian apa saran-saran konten selanjutnya. Tapi, kalau ada sesuatu yang lagi trend, kami akan eksekusi menjadi konten.
Apa saja dampak dari manajemen media massa yang sudah dilakukan LPM Dinamika, terhadap citra dan reputasi LPM Dinamika UINSU?	Dampaknya sangat serius, karena dengan adanya media massa bisa memperkuat eksistensi LPM Dinamika. Karena, Dinamika memang bermain di konten untuk eksistensinya.
Apa saja tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh LPM Dinamika UINSU dalam mengelola media massa?	Tantangan dan hambatannya sebenarnya kadang di waktu, kadang sulit untuk nyari talent buat konten, biasanya karena kesibukan kepanitiaan, dan kesibukan pribadi. Kalau dari segi berita, ada beberapa intervensi yang harus diturunkan. Tapi LPM dinamika terus berusaha konsisten dengan konten-kontennya.
Sebenarnya siapa yang paling bertanggung jawab mengelola media massa LPM Dinamika UINSU, serta bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen media massa di LPM Dinamika UINSU?	Di bagian media massa ada divisi yang menanggungjawab, nama divisinya sub divisi media digital, di bawah naungan divisi desain grafis. Proses perencanaan dan pelaksanaannya, yaitu saat rapat setiap mingguan, Denga membuat konten planning, evaluasi konten sebelumnya, dan eksekusi saat itu juga. Setiap anggota sudah ada tanggung jawab, sesuai divisinya. Tapi kalau saat pembuatan konten dibutuhkan talent, mereka wajib membantu.
Informan 2: Redaksi (Fathurrahman)	
Bagaimana strategi optimalisasi manajemen media massa yang dapat diterapkan oleh LPM Dinamika UINSU?	Strategi optimalisasi manajemen media massa yg bisa diterapkan di lpm dinamika uin su yang pertama, biasanya kami menerapkan penguatan struktural organisasi dan SDA nya terlebih dahulu. Seperti melakukan pelatihan internal maupun

	eksternal, dan rapat & evaluasi mingguan. Biasanya kami melakukan peliputan untuk membuat berita tiap bulannya yang di tanggungkan terhadap masing-masing kru. Jadi setiap kru wajib menulis 1 kali perbulan. Selain itu kami juga merencanakan konten-konten terpadu untuk di publikasikan ke masyarakat UIN SU dan masyarakat luas.
Apa saja tujuan dan sasaran LPM Dinamika UINSU dalam mengelola media massa?	LPM Dinamika UIN SU bertujuan menghasilkan informasi dan menyampaikan aspirasi mahasiswa UIN SU serta masyarakat luas. Selain itu, membina serta mengembangkan minat dan potensi mahasiswa UIN SU dalam bidang jurnalistik dan kepenulisan, serta yang berhubungan di dalamnya.
Siapa yang paling bertanggung jawab mengelola media massa LPM Dinamika UINSU, serta bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen media massa di LPM Dinamika UINSU?	Yang paling bertanggung jawab itu ada pemimpin desain grafis, yang dibantu oleh kepala subdivisi media digital dalam mengelola publikasi berita, konten, dan lain-lain. Proses perencanaannya itu awalnya pada tahap pra produksi atau biasanya proyeksi (dalam kepenulisan) dan perancangan ide (dalam perwajahan), seperi desain, foto, atau video yang di muat dalam portal berita, media sosial, dan produk cetak (majalah, tabloid, addin/artikel islami). Yang kemudian biasanya ada evaluasi bertahap di setiap produknya.
Informan 3: Kepala Divisi Desain Grafis (Sigit Bahuraksa)	
Apa Saja Sub Divisi yang ada di Divisi Desain Grafis?	Ada 4 yaitu sub divisi layouter, sub divisi ilustrator dan sub divisi media digital
Divisi/Sub Divisi mana yang bertanggung jawab atas manajemen media/strategi manajemen media pada LPM Dinamika UINSU?	Sub divisi media digital yg bertugas mengelola seluruh media sosial LPM Dinamika.

Bagaimana strategi optimalisasi media massa LPM Dinamika UINSU?	Strategi nya adalah dengan membuat perencanaan konten plan dan mengelompokkan konten yg viral serta seluruh penanggung jawab yg ada di media digital diwajibkan melakukan pemantauan secara berulang-ulang dan di laporkan ke pemimpin desain grafis agar dapat di monitoring.
Apa saja Hambatan dan tantangan dalam pengimplementasian strategi manajemen yang sudah disusun/pembuatan konten-konten LPM?	Hambatannya yaitu terkadang waktu yg terlalu padat sehingga harus menyesuaikan dengan yg lain

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat diteliti strategi manajemen media massa, baik itu dalam segi pemberitaan ataupun dari segi media.

B. Strategi Pemberitaan dan Manajemen Media

Dalam segi pemberitaan, pengelolaan pemberitaan pada media online LPM Dinamika UINSU tentu memiliki manajemen redaksi yang memang terstruktur, supaya kebutuhan informasi mahasiswa-mahasiswi UINSU terpenuhi.¹⁰ Pada manajemen redaksinya sendiri terdiri beberapa posisi, diantaranya Pemimpin Umum, Pemimpin Redaksi, Sekretaris Redaksi serta para Redaktur dan juga Editor yang akan bertanggung jawab pada berbagai rubrik.¹¹ Tentunya setiap kru/anggota memiliki perannya masing-masing dalam memproduksi sebuah berita, mulai dari saat perencanaannya, penulisannya, hingga pada tahapan publikasi sebuah artikel ataupun berita. Inilah yang menyebabkan alur kerja dapat terorganisir dan juga efisien. Pemimpin Umum tentunya memiliki tanggung jawab atas berita yang yang dimuat. Sedangkan Pemimpin Redaksi perannya juga penting dalam meja redaksi, karena isu yang akan diliput merupakan keputusan dari Pemimpin Redaksi LPM Dinamika UINSU.¹²

Dalam peliputan maupun publikasi sebuah berita di media online LPM dinamika uinsu memiliki beberapa Redaktur diantaranya Redaktur Pelaksana, Redaktur Online, dan juga Redaktur Bahasa. Redaktur pelaksana tugasnya mengawasi

¹⁰ Yulia Rahmawati et al., "Gaya Komunikasi Dakwah Era Digital: Kajian Literatur," *Concept: Journal of Social Humanities and Education* 3, no. 1 (2024): 266–79.

¹¹ Alexander Phuk Tjilen et al., "Optimalisasi Potensi Desa Wisata Melalui Manajemen Pengelolaan Yang Berkelanjutan: Kontribusi Bagi Kesejahteraan Masyarakat Lokal," *Jurnal Pengabdian Cendikia* 2, no. 6 (2023): 38–49.

¹² Muhammad Irfan Wahid, "Dari Tradisional Menuju Digital: Adopsi Internet Oleh Nahdlatul Ulama Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat* 16, no. 1 (2020): 73–84, <https://doi.org/10.23971/jsam.v16i1.1745>.

dan juga sebagai penentu rubrik dalam liputan pada produk majalah cetak milik LPM dinamika UINSU. redaktur online tugasnya dalam ranah publikasi maupun penerbitan pada website LPM dinamika UINSU. Redaktur peliputan tugasnya guna memastikan sang Reporter menyelesaikan liputannya sampai kepada tahap penulisan. Dan yang terakhir adalah redaktur bahasa yang tugasnya dalam ranah mengontrol SDA editor. Editor sendiri perannya sebagai penyuntingan naskah berita agar sesuai dengan bahasa Indonesia yang benar. Selain itu juga terdapat kamera one yang tugasnya mengambil foto apapun video guna kebutuhan pemberitaan. LPM dinamika juga memiliki web master yang tugasnya membaharui saldo adsense dan juga updating website LPM Dinamika UINSU.¹³

Dengan demikian, tentu pemberitaan pada LPM Dinamika Uinsu sudah melalui proses-proses yang panjang sehingga akurat dan dapat dipercaya. LPM Dinamika UINSU juga sudah menggunakan karakteristik bahasa jurnalistik. Yang dimaksud bahasa jurnalistik ialah bahasa yang kerap digunakan oleh para jurnalis. Para jurnalis tentunya harus berhati-hati dalam menulis berita, data-data harus sesuai dengan fakta, dan penggunaan bahasa yang tepat dapat meminimalisir terjadinya kesalahan persepsi (Panggabean, 2024). Dalam mengelola konten-konten LPM Dinamika UINSU, yang paling bertanggung jawab mengelola konten-konten adalah Divisi Disain grafis. Pada Divisi ini terdapat Sub Divisi, yaitu salah satunya Media Digital. Sub Divisi inilah yang bertanggungjawab mengelola konten-konten LPM Dinamika UINSU dan mengelola media sosial LPM Dinamika UINSU. Pada Divisi Desain Grafis, terdapat sub-divisi media digital. Strategi manajemennya sendiri tidak jauh berbeda dengan media-media lain, yakni terdapat *content planning*. Dimana, dengan menyusun *content planning*, sub divisi media digital dapat mengetahui apa saja konten-konten selanjutnya yang akan dibuat, tenggat waktu, persiapan yang dibutuhkan untuk pembuatan konten, penentuan talent yang cocok, dan lain-lain.¹⁴

Untuk proses perencanaan dan pelaksanaannya, LPM Dinamika sendiri memiliki strategi. Terdapat program pekanan, yakni rapat mingguan yang dilakukan seluruh anggota/kru LPM Dinamika. Dimana, pada rapat tersebut seluruh divisi akan melaporkan perkembangan divisinya masing-masing, kemudian menyusun program untuk kedepannya. Dalam hal manajemen media, divisi yang bertanggungjawab yakni sub divisi media digital akan mengevaluasi konten-konten sebelumnya, dan menyusun content planning. Diantara pembahasannya yakni, perkembangan pada konten-konten LPM Dinamika sebelumnya, jangkauan postingan pada sosial media LPM Dinamika,

¹³ Unik Hanifah Salsabila et al., "Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus," *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1–14.

¹⁴ Hakim Syah, "Dakwah Dalam Film Islam Di Indonesia (Antara Idealisme Dakwah Dan Komodifikasi Agama)."

jumlah viewers pada sosial media LP Dinamika, like dan komentar. Kemudian, akan membahas saran-saran konten selanjutnya dengan mengelompokkan konten yg viral serta seluruh penanggung jawab yg ada di media digital diwajibkan melakukan pemantauan secara berulang-ulang dan di laporkan ke pemimpin desain grafis agar dapat di monitoring. Inilah yang menjaga termanajemennya tupoksi dari sub divisi media digital.¹⁵

Disisi lain, karena perkembangan teknologi yang begitu pesat, sehingga kita dituntut untuk mengikutinya. Berdasarkan pernyataan Ketua Umum LPM Dinamika, saat ada informasi yang sedang hangat atau trend yang sedang viral, mereka akan langsung menyusun ide dan mengeksekusinya menjadi konten LPM Dinamika UINSU. Hal ini membuat media sosial LPM Dinamika tidak tertinggal, dan kerap menjadi salah satu sumber informasi mahasiswa/i UINSU. Kemudian, jika ada konten yang bisa di eksekusi pada pertemuan mingguan tersebut, maka para kru/anggota LPM Dinamika UINSU akan mengeksekusinya langsung pada hari itu juga. Ini strategi memanfaatkan SDM yang ada pada saat rapat, dengan tidak menyia-nyiakan kesempatan dalam mengeksekusi konten.¹⁶

C. Dampak dari Implementasi

Dampak nya, dari segi pemberitaan, informasi yang diberikan LPM Dinamika UINSU terhadap masyarakat kampus dapat dipercaya, karena telah melalui berbagai proses produksi. Dengan begitu, LPM Dinamika UINSU sebagai Pers Mahasiswa dapat dipercaya. Dari segi pengelolaan media massa, dengan termanajemennya media massa tentu dapat mempertahankan eksistensi LPM Dinamika sebagai Pers Mahasiswa. Karena LPM Dinamika memang menjadikan konten-kontennya sebagai program untuk mempertahankan eksistensi LPM Dinamika. Tak hanya itu, LPM Dinamika UINSU juga kerap menghasilkan informasi dan menyampaikan aspirasi mahasiswa UIN SU serta masyarakat luas. Selain itu, membina serta mengembangkan minat dan potensi mahasiswa UIN SU dalam bidang jurnalistik dan kepenulisan, serta yang berhubungan didalamnya.¹⁷

D. Tantangan dan Hambatan

Sebagai lembaga pers mahasiswa, LPM Dinamika UINSU berfungsi sebagai media informasi untuk masyarakat kampus. Dalam menyajikan berita, dan informasi, LPM Dinamika UINSU juga kerap mendapatkan tekanan guna menyensor ataupun

¹⁵ Mia Fitriawati, "Perkembangan Infrastruktur Teknologi Informasi Dari Evolusi Infrastruktur," *Jurnal Teknologi Dan Informasi* 7, no. 1 (2017): 79–87.

¹⁶ Erwan Efendi, Muhammad Raefaldhi, and M. Salman Al Farisi, "Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Berdakwah," *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting* 4, no. 1 (2023): 12–20, <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i1.3218>.

¹⁷ Fitriawati, "Perkembangan Infrastruktur Teknologi Informasi Dari Evolusi Infrastruktur."

mengubah berita-berita yang kurang sesuai dengan kebutuhan maupun kepentingan kampus. Disisi lain, karena LPM Dinamika UINSU memuat beritanya pada media online, sehingga rentan mendapatkan kritik. Tak hanya itu, juga terdapat hambatan dalam pengelolaan konten. Yakni sulit dalam penentuan isu-isu relevan. Adanya keterbatasan akses terhadap narasumber, ataupun narasumber yang enggan memberikan informasi terkait isu yang ingin di angkat. Hal ini menyebabkan pencarian data yang akurat terhambat.¹⁸

Dalam menyajikan konten atau informasi, tantangan dan hambatannya biasanya adalah waktu yang terlalu padat sehingga harus menyesuaikan dengan yg lain. Dalam mengeksekusi konten-konten, terkadang LPM Dinamika dihadapkan pada permasalahan dalam mencari talent konten tersebut. Walaupun di LPM Dinamika terdapat kepanitiaan dan kesibukan masing-masing kru/anggota, sub-divisi yang bertanggung jawab dengan konten-konten LPM akan menggunakan kesempatan sebaik-baiknya dalam mengeksekusi konten, misalnya saat ada perkumpulan antara Kru/ anggota. Dalam kasus lain pada LPM, tak jarang konten yang dibuat itu merupakan konten dadakan. Dimana, begitu ide tercetus mereka akan langsung mengeksekusinya. Selanjutnya, tantangan kedua adalah tantangan dari pihak luar LPM, dimana pada berita-berita terkadang ada beberapa intervensi yang harus diturunkan. LPM Dinamika juga selalu berusaha untuk tetap konsisten terhadap konten-kontennya.¹⁹

Kesimpulan

Suatu ciri khas manusia dalam hidupnya adalah selalu merasa ingin tahu dan setelah memperoleh pengetahuan tentang sesuatu, maka keputusannya segera muncul disusul dengan kecendrungan untuk mengetahui lebih dalam terkait persoalan tersebut. Sebagai makhluk sosial yang berakal, manusia memiliki hasrat dengan keingintahuannya untuk mengikuti kemajuan. Begitupun dengan media massa yang terus berkembang dan beradaptasi dalam teknologi. Teknologi Komunikasi telah memberikan kontribusi besar dalam menciptakan keragaman media. Masyarakat tidak hanya sekedar objek dari tsunami informasi tetapi kini masyarakat telah aktif terlibat dalam menghadirkan informasi ke media massa. Peran ini sering disebut jurnalisme warga. Dalam kaitannya dengan manajemen media massa, pembahasannya tentu dikaitkan dengan fungsi manajemen media yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Semua fungsi manajemen ini

¹⁸ Alex Aldha Yudi, "Pengembangan Mutu Pendidikan Ditinjau Dari Segi Sarana Dan Prasarana (Sarana Dan Prasarana PPLP)," *Jurnal Cerdas Sifa* 1, no. 1 (2012): 1–9.

¹⁹ Fitri Nur Mahmudah and Eka Cahya Sari Putra, "Tinjauan Pustaka Sistematis Manajemen Pendidikan: Kerangka Konseptual Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Era 4.0," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 9, no. 1 (2021): 43–53, <https://doi.org/10.21831/jamp.v9i1.33713>.

ditujukan untuk menghasilkan isi pesan media yang sesuai dengan rencana. Manajemen media massa juga mencakup pada pemberdayaan sumber daya manusia yang bekerja di dalamnya. Begitu juga dalam menjalankan metode jurnalistik dalam mengemas informasi menjadi berita untuk kepentingan publik, bukanlah perkara mudah seperti membalikkan telapak tangan. Pada saat inilah jurnalis perlu menampilkan ilmu, skill, moral yang tinggi. Untuk itu seorang jurnalis harus profesional dalam menjalankan pekerjaannya

Daftar Pustaka

- Ahmed Al Khalidi. "Penerapan Metode Dakwah Mauidzah Al-Hasanah Terhadap Pembinaan Remaja Gampong Uteun Geulinggang Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara." *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta* 8, no. 2 (2021): 124. <https://doi.org/10.54621/jn.v8i2.128>.
- Efendi, Erwan, Muhammad Raefaldhi, and M. Salman Al Farisi. "Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Berdakwah." *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting* 4, no. 1 (2023): 12–20. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i1.3218>.
- Fitriawati, Mia. "Perkembangan Infrastruktur Teknologi Informasi Dari Evolusi Infrastruktur." *Jurnal Teknologi Dan Informasi* 7, no. 1 (2017): 79–87.
- Hakim Syah. "Dakwah Dalam Film Islam Di Indonesia (Antara Idealisme Dakwah Dan Komodifikasi Agama)." *Jurnal Dakwah UIN Sunan Kalijaga* 14, no. 2 (2013): 263–82.
- Iman, Sunardi Bashri. "Sistem Komunikasi Dakwah Di Era Digital." *Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam* 2, no. 02 (2019): 105–16.
- Irfan Wahid, Muhammad. "Dari Tradisional Menuju Digital: Adopsi Internet Oleh Nahdlatul Ulama Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat* 16, no. 1 (2020): 73–84. <https://doi.org/10.23971/jsam.v16i1.1745>.
- Irhamdi, Muhammad. "Menghadirkan Etika Komunikasi Dimedia Sosial (Facebook)." *Komunike* 10, no. 2 (2018): 139–52. <https://doi.org/10.20414/jurkom.v10i2.676>.
- Mahmudah, Dede. "Upaya Pemberdayaan TIK Dan Perlindungan Generasi Z Di Era Digital." *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa* 1, no. 1 (2018): 46.
- Mahmudah, Fitri Nur, and Eka Cahya Sari Putra. "Tinjauan Pustaka Sistematis Manajemen Pendidikan: Kerangka Konseptual Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Era 4.0." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 9, no. 1 (2021): 43–53. <https://doi.org/10.21831/jamp.v9i1.33713>.
- Mokhtar, Saifulazry, Mohd Nur Hidayat Hasbollah Hajimin, Abang Mohd Razif Abang Muis, Irma Wani Othman, Mohd Sohaimi Esa, Romzi Ationg, and Siti Aida Lukin @ Lokin. "An Analysis of Islamic Communication Principles in the Al-Quran." *International Journal of Law, Government and Communication* 6, no. 23 (2021): 140–56. <https://doi.org/10.35631/ijlgc.6230010>.
- Rahmawati, Yulia, Farida Hariyati, Ahmad Zakki Abdullah, and Mia Nurmianani.

- "Gaya Komunikasi Dakwah Era Digital: Kajian Literatur." *Concept: Journal of Social Humanities and Education* 3, no. 1 (2024): 266-79.
- Sabila, Arini Tika, and Mutrofin Mutrofin. "Urgensi Peningkatan Kualitas Literasi Keislaman Melalui Digitalisasi (Studi Pada Followers Tiktok Da'i Muda Husain Basyaiban)." *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 8, no. 1 (2023): 45. <https://doi.org/10.29240/jdk.v8i1.7335>.
- Salsabila, Unik Hanifah, Lathifah Irsyadiyah Husna, Durotun Nasekha, and Anggi Pratiwi. "Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus." *Sustainability (Switzerland)* 11, no. 1 (2019): 1-14.
- Setiawan, W. "Era Digital Dan Tantangannya. Seminar Nasional Pendidikan." *Seminar Nasional Pendidikan*, 2017, 1-9.
- Tjilen, Alexander Phuk, Ruloff Fabian Yohanis Wass, Samel Watina Ririhena, Beatus Tambaip, Yosephina Ohoiwutun, and Riska Dwi Prihandayani. "Optimalisasi Potensi Desa Wisata Melalui Manajemen Pengelolaan Yang Berkelanjutan: Kontribusi Bagi Kesejahteraan Masyarakat Lokal." *Jurnal Pengabdian Cendikia* 2, no. 6 (2023): 38-49.
- Yudi, Alex Aldha. "Pengembangan Mutu Pendidikan Ditinjau Dari Segi Sarana Dan Prasarana (Sarana Dan Prasarana PPLP)." *Jurnal Cerdas Sifa* 1, no. 1 (2012): 1-9.